

**PENGARUH DANA DESA TERHADAP KEMISKINAN DI DESA
KABUPATEN OGAN ILIR**



Skripsi Oleh :

Richard Paskaris Isidorus Sidabutar

01021281520192

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2020**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH DANA DESA TERHADAP KEMISKINAN DI DESA KABUPATEN
OGAN ILIR

Disusunoleh:

Nama : Richard Paskaris Isidorus Sidabutar
Nim : 0102121520192
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : EkonomiPembangunan
BidangKajian : Ekonomi Keuangan Daerah

Disetujuiuntukdigunakandalamujian Komprehensif

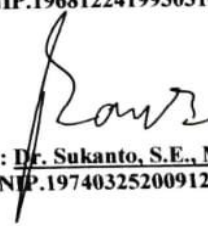
TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 24/6/2020


Ketua: Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si.
NIP.196812241993031002

Tanggal: 22/6/2020


Anggota: Dr. Sukanto, S.E., M.Si.
NIP.197403252009121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH DANA DESA TERHADAP KEMISKINAN
DI DESA KABUPATEN OGAN ILIR

Disusun Oleh:

Nama : Richard Paskaris Isidorus Sidabutar

NIM : 01021281520192

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

BidangKajian/Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 22 Juli 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 22 Juli 2020

Ketua

Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si
NIP.196812241993031002

Anggota

Dr. Subanto, S.E., M.Si
NIP.197403252009121001

Anggota

Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

Mengetahui
Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Richard Paskaris Isidorus Sidabutar
NIM : 01021281520192
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :
Pengaruh Dana Desa terhadap Kemiskinan di Desa Kabupaten Ogan Ilir


Pembimbing:

Ketua : Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si
Anggota : Dr. Sukanto, S.E., M.Si.
Tanggal Ujian : 22 Juli 2020

Adalah benar hasil karya sayasendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 22 Juli 2020

Pembuat Pernyataan


Richard Paskaris Isidorus S

NIM. 01021281520192

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Pengaruh Dana DesaterhadapKemiskinan di Desa Kabupaten OganIilir" denganbaik. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satusyarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program strata satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Dana Desaterhadap Kemiskinan di Desa Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi ini masih jauh dar kesempurnaan, sehingga penulis berharap penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.

Akhir kata penulis terimakasih atas bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 22 Juli 2020

A handwritten signature in black ink is written over a portion of a green 6000 Rupiah Indonesian banknote. The banknote features the number '6000' and the text 'ENAM RIBU RUPIAH'. The signature is stylized and covers the central part of the note.

Richard Paskaris Isidorus Sidabutar

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Dayan Sidabutar S.H dan Mamak Oloria Sagala Am.Keb serta Adik Avelino Sidabutar karena telah memberikan kasih sayang, motivasi, dorongan, dukungan sertadoa yang tak terhingga.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si, dan Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran sehingga tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Azwardi, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, kritik, dan masukan sehingga karya tulis ini menjadi lebih baik.
4. Ibu Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc yang sudah menjadi pembimbing akademik saya selama ini. Serta dosen lainnya yang telah memberikan waktu untuk mengajar dan membantu kegiatan akademik selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
5. Bapak BapakMukhlis, S.E., M.Si Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan FakultasEkonomi Universitas Sriwijaya
6. Ibu/Bapak dari BPMD yang telah memberikan izin untuk meneliti di daerah ini beserta waktu dan kesempatan dalam penelitian ini.
7. Ibu/Bapak dari Dinas Sosial yang telah memberikan izin untuk meneliti di daerah ini beserta waktu dan kesempatan dalam penelitian ini.

8. Teman-teman saya Ekonomi Pembangunan 2015 dan Hangout Project yang selalu menemani saya dalam setiap masalah dalam pengerjaan Skripsi ini.
9. Semua karyawan Program S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi UNSRI yang telah banyak membantu kegiatan akademik penulis, baik selama kuliah maupun selama proses penyusunan skripsi.

ABSTRAK

**PENGARUH DANA DESA TERHADAP KEMISKINAN DI DESA KABUPATEN OGAN
ILIR**

Oleh:

Richard Paskaris Isidorus Sidabutar; Taufiq Marwa; Sukanto

Penelitian ini mengkaji Pengaruh Dana Desa Terhadap Kemiskinan di Desa Kabupaten Ogan Ilir Negara tahun 2015-2016. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif dan kuantitatif analisis dengan menggunakan tipologi wilayah dan regresi data panel. Hasil penelitian ini menemukan: (1) Kecamatan yang terletak pada kuadran I (Kemiskinan Tinggi-Dana Desa Tinggi) yaitu: Kecamatan Sungai Pinang, Indralaya, Pemulutan Selatan, Pemulutan Barat, Indralaya Utara dan Rantau Alai. Kuadran II (Kemiskinan Tinggi-Dana Desa Rendah) yaitu :Kecamatan Tanjung Batu dan Payaraman. Kuadran III (Kemiskinan Rendah-Dana Desa Tinggi) terdiri atas Kecamatan Pemulutan, Indralaya Selatan, Tanjung Raja, Lubuk Keliat dan Muara Kuang. Kuadran IV (Kemiskinan Rendah-Dana Desa Rendah) yaitu Kecamatan Kandis, Rambang Kuang dan Rantau Panjang. (2) Dana Desa Berpengaruh Negatif dan Signifikan terhadap Kemiskinan.

Kata Kunci : Dana Desa, Kemiskinan, Tipologi Wilayah

Ketua

Anggota

Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si.
NIP. 196812241993031002

Dr. Sukanto, S.E., M.Si.
NIP. 197403252009121001

Mengetahui
Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF VILLAGE FUNDS ON POVERTY IN OGAN ILIR DISTRICT
VILLAGE**

By:

Richard Paskaris Isidorus Sidabutar; Taufiq Marwa; Sukanto

This study examines the Impact of Village Funds on Poverty in Desa Ogan Ilir Negara Village in 2015-2016. The analytical method used is descriptive and quantitative analysis using regional typology and panel data regression. The study found that (1) Subdistricts that are located in Quadrant I (High Poverty-High Village Funds), namely: Sungai Pinang District, Indralaya, South Pemulutan, West Pemulutan, North Indralaya and Rantau Alai. Quadrant II (High Poverty-Low Village Fund), namely: Tanjung Batu and Payaraman Districts. Quadrant III (Low Poverty-High Village Funds) consists of Pemulutan District, South Indralaya, Tanjung Raja, Lubuk Keliat and Muara Kuang. Quadrant IV (Low-Village Poverty Fund), namely the Districts of Kandis, Rambang Kuang and Rantau Panjang. (2) Village Funds have a Negative and Significant Effect on Poverty.

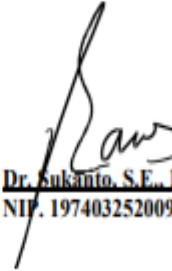
Keywords: Village Funds, Poverty, Regional Typology

Ketua



Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si.
NIP. 196812241993031002

Anggota



Dr. Sukanto, S.E., M.Si.
NIP. 197403252009121001

Mengetahui
Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	: Richard Paskaris Isidorus S
	NIM	: 01021281520192
	Tempat, Tanggal Lahir	: LubukLinggau, 04-04-1997
	Alamat	: Jl. Pelita Gang baru no 1 Sekip ujung Palembang
	Handphone	: 089633815046
AGAMA	: Katholik	
JENIS KELAMIN	: Laki-Laki	
STATUS	: Belum Menikah	
KEWARGANEGARAAN	: Indonesia	
TINGGI	: 174	
BERAT BADAN	: 80 Kg	
KEGEMARAN	: Futsal	
EMAIL	: Arissidabutar@gmail.com	
PENDIDIKAN		
2003-2009	SD Baptis Palembang	
2009-2012	SMP Xaverius 1 Palembang	
2012-2015	SMA Xaverius 1 Palembang	
2015-2020	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LatarBelakangMasalah	1
1.2 RumusanMasalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 ManfaatTeoritis.....	7
1.4.2 ManfaatPraktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 StudiKepustakaan	8
2.1.1 TeoriPengeluaranPemerintah.....	9
2.1.2 Teori Makro	9
2.1.3 Konsep Penganggaran Desa (Perencanaan, Penyusunan, dan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan BelanjaDesa (APBDesa) dan Belanja Desa (APBDes).....	10
2.1.4 KonsepKemiskinan	16
2.1.5 KonsepKesejahteraan Masyarakat.....	16

2.1.6	Konsep Pengeluaran Daerah	17
2.1.6.1	Belanja Daerah	18
2.1.6.2	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	20
2.2	Penelitian Terdahulu	21
2.3	Kerangka Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN		32
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	32
Jenis dan Sumber Data		32
3.2.1	Data Sekunder	32
3.3	Teknik Pengumpulan Data	32
3.4	Teknik Analisis Data	32
3.4.1	Estimasi Regresi Dengan Data Panel	33
3.4.1.1	<i>Pooled Least Square (PLS)</i>	33
3.4.1.2	Metode <i>Fixed Effect</i>	34
3.4.1.3	Metode <i>Random Effects</i>	35
3.4.2	Pemilihan Metode Data Panel	35
3.4.3	Pengujian Model	37
3.4.3.1	Uji Asumsi Klasik	37
3.4.3.2	Pengujian Hipotesis	38
3.6	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		41
4.1	Gambaran Umum Penelitian	41
4.1.1	Dana Desa	41
4.1.2	Kemiskinan	44
4.2	Hasil Estimasi dan Pengujian	45
4.2.1	Tipologi Wilayah	45
4.2.2	Hasil Estimasi Pengujian Pemilihan Model	58
4.2.2.1	Chow Test / Redundan Test	58
4.2.2.2	Uji Hausman	59
4.2.2.3	Uji LM	60
4.2.3	Pengujian Statistik	61

4.2.3.1 Uji t.....	61
4.2.3.2 Koefisien Korelasi.....	61
4.2.4 Hasil Estimasi Model.....	61
4.3 Pembahasan.....	63
4.3.1 Tipologi Wilayah.....	63
4.3.2 Pengaruh Dana Desa terhadap Kemiskinan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
DAFTAR LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel4.1PerkembanganAlokasi Dana DesaTahun 2015-2018 (Juta Rupiah)..	41
Tabel4.2KondisiKemiskinan di kabupatenOganIlirPeriode 2011-2016.....	44
Tabel 4.3Hasil <i>Chow Test</i>	59
Tabel4.4Hasil Hausman Test	59
Tabel4.5Hasil <i>Breusch-Pagan Test</i>	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Dana Desa Indonesia Tahun Anggaran 2015-2019.....	2
Gambar 1.2 Rincian Dana Desa Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2015-2019	3
Gambar 1.3 Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2014-2018	4
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	31
Gambar 4.1 Distribusi Alokasi Dana Desa di Setiap Kecamatan Kabupaten Ogan Ilir	43
Gambar 4.2 Distribusi Alokasi Kemiskinan di Setiap Kecamatan Kabupaten Ogan Ilir	45
Gambar 4.3 Tipologi Kemiskinan dan Dana Desa di Kabupaten Ogan Ilir	46
Gambar 4.4 Tipologi Kemiskinan dan Dana Desa di Kecamatan Sungai Pinang	47
Gambar 4.5 Tipologi Kemiskinan dan Dana Desa di Kecamatan Inderalaya	48
Gambar 4.6 Tipologi Kemiskinan dan Dana Desa di Kecamatan Pemulutan Barat	49
Gambar 4.7 Tipologi Kemiskinan dan Dana Desa di Kecamatan Inderalaya Utara	49
Gambar 4.8 Tipologi Kemiskinan dan Dana Desa di Kecamatan Rantau Alai	50
Gambar 4.9 Tipologi Kemiskinan dan Dana Desa di Kecamatan Tanjung Batu	51
Gambar 4.10 Tipologi Kemiskinan dan Dana Desa di Kecamatan Payamaran	52
Gambar 4.11 Tipologi Kemiskinan dan Dana Desa di Kecamatan Pemulutan	52
Gambar 4.12 Tipologi Kemiskinan dan Dana Desa di Kecamatan Inderalaya Selatan	53
Gambar 4.13 Tipologi Kemiskinan dan Dana Desa di Kecamatan Tanjung Raja	54
Gambar 4.14 Tipologi Kemiskinan dan Dana Desa di	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah memiliki tugas dalam mengelola administrasi keuangan lokal, provinsi dan desa dalam keuangan pemerintah serta keuangan publik. Di wilayah terkecil, yaitu kota, mereka memainkan peran strategis sebagai saluran di antara pemerintah dan warganya. Keberhasilan suatu bangsa pada intinya tercermin dari bagaimana desa tersebut dikelola / majunya desa di suatu negara tersebut. Dengan mengingat hal itu, pemerintah mengesahkan kebijakan Tunjangan Dana Desa (ADD) sebagai inkarnasi federasi finansial, yang bertujuan membangun desa otonom. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 terkait dengan topik penjadwalan, dilaksanakannya, ketatausahaan, pelaporan serta dipertanggungjawabkannya merupakan pengaturan keuangan suatu desa, ADD jatuh dari pemerintah federal dan provinsi, yang menyediakan hampir 10% di desa oleh Kabupaten (Boedijono et al., 2019)

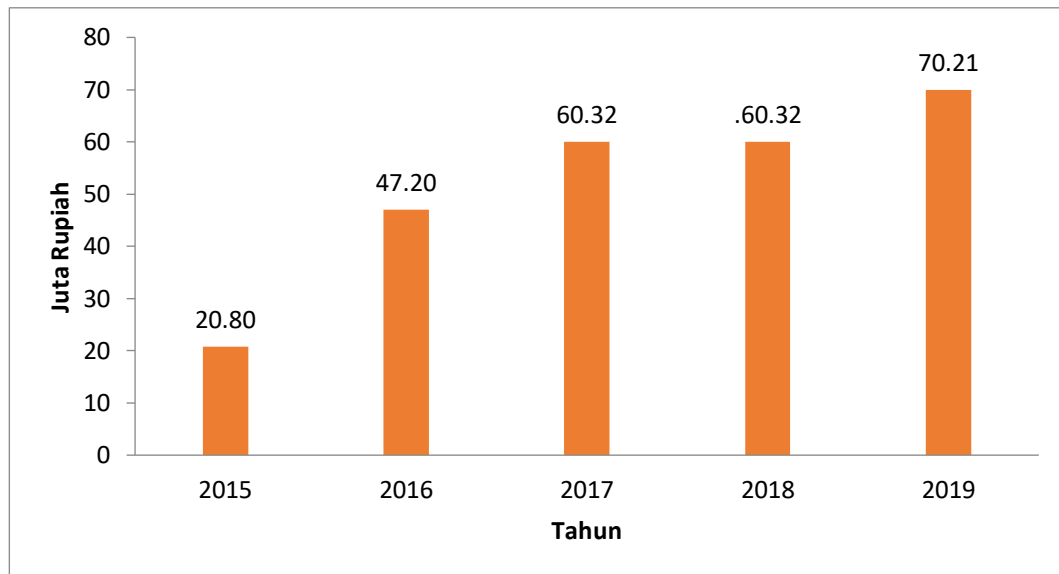
Peraturan 199 / PMC.07 / 2017 dari Menteri Keuangan untuk Republik Indonesia tentang alokasi di setiap interregnum / kota Penduduk Desa dan tentang perkiraan jumlah dukungan untuk setiap desa, yang berkaitan dengan wilayah geografis, demografis dan angka kematian. Di setiap kabupaten / kota, metode perencanaan keuangan uang desa ditetapkan secara adil, mengacu pada tingkat distribusi serendah mungkin yang tersebar merata di antara semua desa, dan kemudian distribusi dasar dan distribusi formula akan diukur untuk melihat

bagaimana banyak desa yang jauh dan sangat jauh dan diklasifikasikan sebagai miskin / miskin berdasarkan kepadatan terbesar.

Sebagai sarana dorongan untuk pelaksanaan komunitas pada peran besar dan tanggung jawab dalam pemerintahan dan budaya di semua aspeknya di bawah otoritas yang mereka miliki, Undang-Undang No.6 pada tahun 2014 menyetujui otoritas wewenang Pemerintah mengalokasikan Dana Desa ke pemerintah. Dalam APBN, setiap desa menerima dana desa sebagai sumber pendapatan desa setiap tahun. Strategi ini seringkali mencakup dan mengoptimalkan semua kontribusi pengeluaran Pemerintah ke desa-desa maju. Sumber-sumber pendapatan Desa yakni; Sumber Pendanaan bagi desa bermula dari (APBN), pendapatan asli desa tertentu, pembagian oleh nilai Pajak dan Daerah Retribusi Daerah (PDRD) tertentu dari Kota/Kabupaten, penyaluran sumber pendanaan desa tertentu oleh kota/kabupaten, pertolongan profit oleh (APBD) Prov. serta (APBD) Kota/Kabupaten, sumbangan ataupun hibah pihak ke-3 serta hal lain mengenai pendapatan sah oleh desa. Tujuan dana ikatan desa adalah untuk meningkatkan fasilitas masyarakat tetapi juga untuk mengurangi kemiskinan, menumbuhkan ekonomi desa dan mengatasi kesenjangan pembangunan desa yang ada. (Nurnaningsih, 2017).

Diharapkan kehadiran dana desa akan memiliki dampak besar pada pertumbuhan sosial dan kesehatan. Kelompok ini perlu aktif dalam perencanaan layanan yang didukung oleh distribusi dana desa. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) pada masa 2015 hingga 2019 diharapkan dapat terlaksana, visi/misi serta kegiatan (nawacita) sebuah panduan untuk perumusan

rencana strategis dan referensi inti untuk monitor dan evaluasi NJPR oleh kementerian / lembaga. RPJMN juga dapat menjadi panduan bagi orang-orang yang tertarik pada pertumbuhan normal untuk menjadi referensi bagi orang-orang yang berpartisipasi dalam implementasi pembangunan normal(Fitri, 2019).

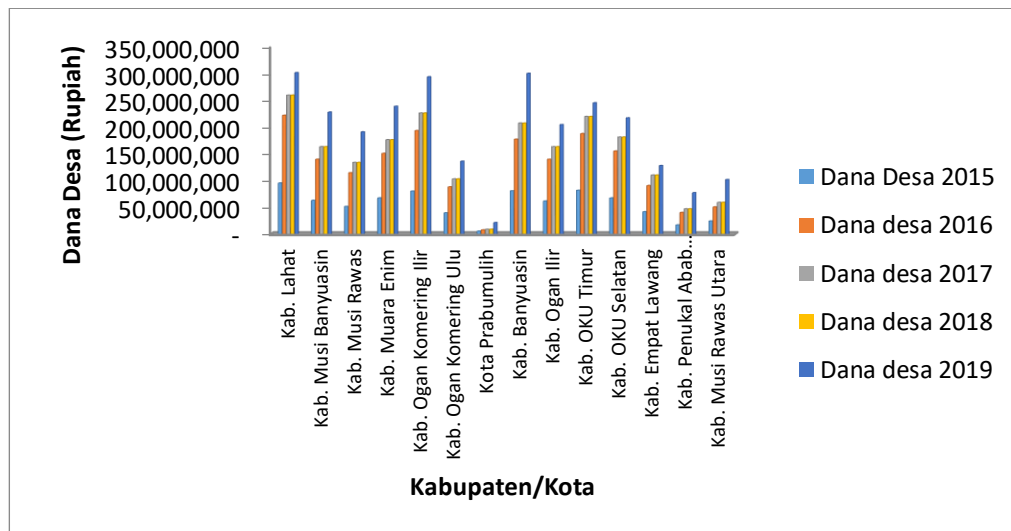


Sumber : DPJK Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019, <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/>

Gambar 1.1 Dana Desa Indonesia Tahun Anggaran 2015-2019

Kementerian Keuangan pada tahun 2015 menjelaskan bahwa pemerintah mengucurkan 20,80 triliun rupiah dana desa, alokasi sumber daya dari rupiah rata-rata, 280,00 juta rupiah di setiap desa. Pemerintah membayar uang pada tahun 2018 desa hampir sebesar 1 miliar rupiah untuk tiap-tiap desanya, jumlah ini menunjukkan bahwa pemerintah menaikkan anggaran dana desa sebesar 37,471 persen dari tahun 2015 yang sampai saat ini bertambah sampai dengan 70 triliun pada tahun 2019. Diartikan bahwa penyaluran dana desa dari pemerintah harusnya memberikan dampak positif minimal kepada kondisi keuangan dalam membangun desa seperti Infrastruktur, Kegiatan sosial, Sanitasi, Fasilitas Publik dan lainnya.

Selama dua tahun terakhir, penggunaan dana desa telah menunjukkan bahwa dana desa telah mampu meningkatkan standar kehidupan penduduk pedesaan dengan, misalnya, menurunkan rasio disparitas desa tertentumulai 0.340 persentil pada 2014 berubah ke 0.32 persentilpada 2017 serta meningkat persen di penduduk pedesaan.Berkurangnya jumlah penduduk miskin pada tahun 2014 yaitu 17.70 juta masyarakat hingga 17.10 juta masyarakatdi tahun 2017 serta mengalami penurunan hingga 14.190 persentilpada tahun ke-14berubah ke 13.390 persentiluntuk tahun ke-17.



Sumber : DPJK Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019, <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/>

Gambar 1.2 Rincian Dana Desa Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2015-2019

Sumatera Selatan memiliki jumlah Dana Desa Rp 775.043.818.000 didalam periode-15 serta pendapatan support dana bagi tiap-tiap desa berjumlah 271.089.00 rupiah Pada tahun 2019 anggaran dana desa naik sebesar 71,12 persen yaitu Rp 2.683.946.345.000 daripada itu pendapatan support dana bagi tiap-tiap desa berjumlah 810.710.00 rupiah dengan jumlah desa sebanyak 2.859 desa. Berdasarkan grafik diatas anggaran dana desa yang dikeluarkan

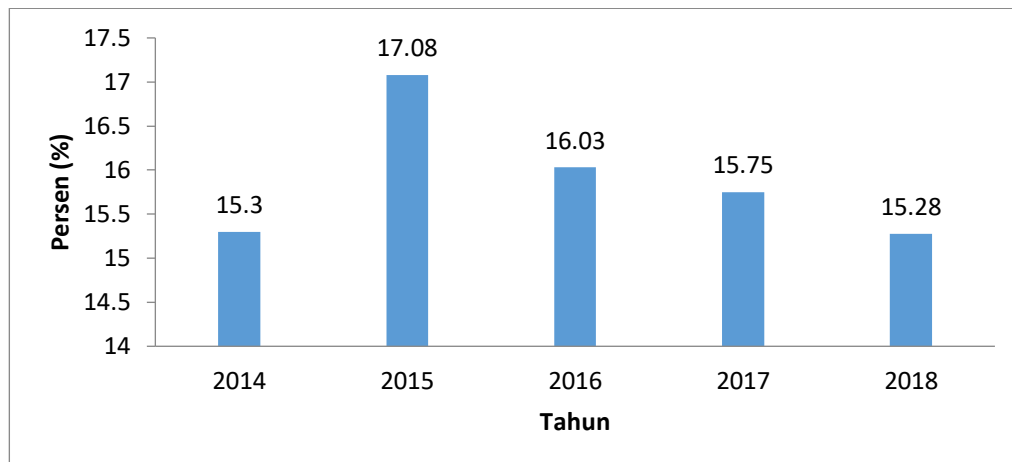
pemerintah mengalami kenaikan setiap tahun. Kabupaten Lahat pada tahun 2015 mendapta alokasi dana sebesar Rp 95.317.372.000 sertapendapatan support dana bagi tiap-tiap desa berjumlah 264.770,000 rupiah, di perode-2019 anggaran dana desa naik sebesar 67,04 persen yaitu sebesar 269.158.286.000 yang memiliki 360 desa sertaperdesapendapatan support dana bagi tiap-tiap desa berjumlah 747.662,000 rupiah.

Kabupaten ogan Ilir terdapat 16 Kecamatan dengan jumlah desa 288 desa memasuki periode ke-15 dengan pendapatan support dana bagi tiap-tiap desa berjumlah 80.574.536.000 rupiah sertapendapatan support dana bagi tiap-tiap desa berjumlah 271.060.000 rupiah. Pada tahun 2019 anggaran dana desa meningkat sebesar 70.52 persen yaiutu sebsar Rp 176.964.320.000 bila dibandingkan periode-15 sertapendapatan support dana bagi tiap-tiap desa berjumlah 879.931,000 rupiah. Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir Secara serius memperhatikan permasalahan teknis penyaluran anggaran dana desa. Pada tahun 2018 anggaran dana desa di fokuskan untuk padat karya tunai untuk menciptakan masyarakat desa yang sejahtera dan juga desa yang maju.

Mengingat Jumlah anggaran dana yang dikeluarkan pemerintah pusat melalui alokasi dana desa mencapai Rp 879.931.000 per Desa di kabupaten Ogan Ilir, maka timbul pertanyaan apakah setiap desa di Kabupaten Ogan Ilir Tenggara memiliki komponen mapan yang mampu mengelola dana desa dengan baik dan dapat bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

Kecamatan Indralaya memiliki 17 Desa dan 3 Kelurahan yang merupakan salah satu kecamatan yang berada di tengah kota. Wilayah kecamatan ini merupakan Pusat dari Pemerintahan Kabupaten Ogan Ilir dan pusat pedagangan dan jasa, baik perdagangan kecil hingga bersekala menengah. Desa yang akan diteliti di kecamatan ini yaitu Desa-Desa yang berada Di Kecamatan Indralaya dan juga Desa yang berada pada Kecamatan Indralaya Selatan yang Cukup Jauh dari Pusat Pemerintahan yaitu sekitar 22,10 Km Jauhnya jika diukur dari pusat kota.

Berdasarkan Gambar 1.3 level kemiskinan pada kota Ogan ilir terjadi suatu Kenaikan yang cukup signifikan yaitu pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 17,08 % ini merupakan persentase Penduduk Miskin terbesar selama 5 tahun belakangan, namun setelah masuknya dana desa terjadi pengurangan angka kemiskinan yang cukup signifikan meskipun tidak serendah pada 2014 namun persentase penduduk miskin pada tahun 2016 berangsur turun berturut-turut yaitu sebesar 16,03 pada tahun 2016 turun menjadi 15,75 pada tahun 2017 dan kembali menurun ke angka 15,28 pada tahun 2018 ini menunjukkan bahwa penekanan angka daripada kemiskinan berbanding lurus terhadap penyaluran support dana ke semua pemerintahan desa.



Sumber : Badan Pusat StatitisOgan Ilir tahun 2019

Gambar 1.3 Persentase Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2014-2018

Salah satu persoalan mendasar dalam masalah pembangunan perdesaan adalah kemiskinan. Oleh karena itu untuk mengetahui keberhasilan suatu pemeritntahan agar kabupaten tersebut maju dan berkembang yaitu dengan cara pembangunan yang merata yang didasari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan transparansi di setiap desa yang masih berkembang. Selain itu dengan adanya dana desa juga akan memberikan dampak positif dalam pengurangan jumlah penduduk miskin terutama di Kabupaten Ogan Ilir agar tidak terjadinya kesenjangan antara penduduk desa dan kota yang semakin menjauh.

Berdasarkan kondisi yang telah berlangsung peneliti akan membahas sejauh mana desa desa di Kecamatan Kabupaten Ogan ilir tersebut dapat memperoleh Kontribusi dana desa dengan target dan realisasi Dana Desa (DD) untuk mampu Mengurangi Kemiskinan desa pada Kecamatan di kabupaten tersebut, maka

peneliti akan melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Dana Desa Terhadap Kemiskinan di Desa Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2 Perumusan Permasalahan

Dapat tersimpulkan berkesesuaian dengan latar permasalahan di atas, maka dirumuskan adalah Bagaimana tingkat keberpengaruhan support pendanaan dusun/desa kaitannya dengan kemiskinan pada desa Ogan Ilir.

1.3 Persetujuan Percobaan

Percobaan tersebut bertujuan memahami serta mempelajari tertentu tingkat keberpengaruhan support pendanaan dusun/desa kaitannya dengan kemiskinan pada desa Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat di gunakan bagi pihak yang berkepentingan di jelaskan sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis sebagai pengembangan untuk meningkatkan pengetahuan, khususnya tingkat keberpengaruhan support pendanaan dusun/desa kaitannya dengan kemiskinan pada desa Ogan Ilir, sebagai acuan penelitian dan penulisan karya ilmiah sehingga dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai rujukan bagi pemerintah daerah berkaitan dengan kebijakan regional terutama Dana Desa dan Kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Kurniasih Nur, *Et.Al.* 2013. Ketersediaan Membayar Jasa Lingkungan Air Untuk Konservasi Di Dua Kerandangan Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ekosains* Vol.V No.2
- Azawardi, A. (2007) 'Ekonomi Pembangunan Pengelolaan Keuangan Pedesaan Dalam Mendorong Pembangunan Wilayah Pedesaan: Suatu Tinjauan Teoritis', *Jurnal Ekonomi Pembangunan Unsri*, (32), Pp. 127–134.
- Boedijono, B. *Et Al.* (2019) 'Efektifitas Pengelolaan Pendanaan pedesaan guna Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bondowoso', *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (Jrmb) Fakultas Ekonomi Uniat*, 4(1), Pp. 9–20. Doi: 10.36226/Jrmb.V4i1.237.
- Dura, J. (2018) 'Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 10(2), Pp. 26–32. Doi: 10.32812/Jibeka.V10i2.70.
- Fahri, L. N. (2017) 'Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa Terhadap Manajemen Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Efektivitas Program Pembangunan Desa', *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Administrasi Negara*, 11(1), Pp. 75–88.
- Fahrul Ridha (2013) 'Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Langsa Kota Langsa', 53(9), Pp. 1689–1699. Doi: 10.1017/Cbo9781107415324.004.
- Fanida, E. H. And Astuty, E. (2013) 'Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa', Pp. 2–13.
- Ferry Prasetya, Se., M. A. E. (2019) 'Modul Ekonomi Publik Bagian V: Teori Pengeluaran Pemerintah', *Journal Ekonomi Dan Bisnis*, 53(9), Pp. 1689–1699. Doi: 10.1017/Cbo9781107415324.004.
- Fitri (2019) 'Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta', 7(1), Pp. 85–93.
- Harahap, A. P. And Mahmud Mulyadi, Madiasa Ablisar, M. (2015) 'Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Tindak Pidana Korupsi Pada Program Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak

Infrastruktur Pedesaan (Studi', *Usu Law Journal*, 53(9), Pp. 167–186. Doi: 10.1017/Cbo9781107415324.004.

Hehamahua, H. (2015) 'Impact Analysis Of The Village Fund Allocation (Add) Toward Economic Community (Case Study On The Rural District Of Namlea Siahoni), Buru Regency Hayati', *Journal Of Social And Development Sciences (Issn 2221-1152) Vol. 6, No. 3, Pp. 15-23, September 2015 Impact*, 151(3), Pp. 10–17. Doi: 10.1145/3132847.3132886.

Karmawan, M. And Yanuar, D. (2018) 'Contribution Linkage And Role Of Village Apparatus In Village Finance Management To Achieve Accountability Of Village Revenue Expenditure Budget', *Integrated Journal Of Business And Economics*, 2(1), P. 39. Doi: 10.33019/Ijbe.V2i1.57.

M.Iwan Setiawan, Triyanto, Slamet, Iwan, Agus, Imam Sumardjoko (2017) 'Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan', *Kementerian Keuangan*, 1, Pp. 1–102. Available At: [Http://Www.Djpk.Kemenkeu.Go.Id](http://www.djpk.kemenkeu.go.id).

Mada, S., Kalangi, L. And Hendrik, G. (2017) 'Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa , Komitmen Organisasi Pemerintah Desa , Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, Vol 8, No, Pp. 106–115.

Made Krisna Kalpika Sunu, M. S. (2019) 'Pengaruh Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 8.8 (2019):843-872 Pengaruh*, 8, Pp. 843–872.

Meutia, I. *Et Al.* (2019) 'Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta', *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 7(1), Pp. 85–93. Doi: 10.35791/Agrsosek.13.2a.2017.17130.

Prasetyanto PP , Eko. 2012. Pendampakandana pengalokasian oleh desa dalam suatu era desentralisasifiskal untuk perekonomian daerah Indonesia. Disertasi. IPB, Bogor.

Rosalinda, O. (2014) 'Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Menunjang Pembangunan Pedesaan', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Brwaijaya*, P. 14.

Sayvaya, I. (2012) 'Does Microfinance Reduce Poverty In Lao Pdr? Case Study Of

Village Development Funds At Sukuma District Champassack Province’.

- Silas Roberto¹; Muhtar Lutfi²; Nurnanigsih³ (2017) ‘Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Di Desa Wuasa Kecamatan Lore Utara Silas’.
- Singh, J. (2017) ‘Best Practice Of Local Self Government: A Study Of Punsari Village’, *International Academic Conference, London*, (May), Pp. 251–258. Doi: 10.20472/Iac.2017.031.048.
- Azwardi & Sukanto (2014) ‘Ekonomi Pembangunan’, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, (Dana Desa Dan Kemiskinan), Pp. 29–41.
- Tangkumahat, F. V., Panelewen, V. V. J. And Mirah, A. D. P. (2017) ‘Dampak Program Dana Desa Terhadap Peningkatan Pembangunan Dan Ekonomi Di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa’, *Agri-Sosioekonomi*, 13(2a), P. 335. Doi: 10.35791/Agrsosek.13.2a.2017.17130.
- Utami, B. P. (2019) ‘Analisis Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Apbdes): Transparansi Dan Akuntabilitas Di Kelurahan Gondangsari Juwiring Klaten Skripsi’, *Journal Akuntansi Syari’ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 53(9), Pp. 1689–1699. Doi: 10.1017/Cbo9781107415324.004.
- Vute Wangwacharakul (2012) ‘The Operation And Management Of Village Development Fund In Champasak Province, Lao Pdr’, *Department Of Agricultural And Resource Economics Faculty Of Economics*, 66, Pp. 37–39.
- Yarmawati, D. (2019) ‘Benefits Of Community-Driven Development Program To Improve Livelihood: Case Study Of Dana Desa (Village Funds) In Indonesia’, (August), Pp. 115–127. Doi: 10.20472/Efc.2019.012.009.

